

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹ Yakni menggambarkan” Usaha guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMA N 01 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang mengarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).² Metode kualitatif bertitik tolak dari pandangan fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri, yang bagi penulis sendiri sifatnya interpretatif. Pandangan fenomenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan prakteknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.3

A. Sumber Data

Sumber data adalah “benda, orang, tempat meneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”.³ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Sumber data primer adalah “Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya”.⁴ Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 01 Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman yang berjumlah satu orang.

2. Data sekunder.

Data Sekunder adalah “Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan lembaga tertentu, yang mendukung kebenaran fakta dari objek yang diteliti”.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan peserta didik di SMA N 01 Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet. Ke VII, hal.88

⁴P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 87

⁵*Ibid*, hal. 88

1. Observasi

Observasi, yaitu “Pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variable yang diteliti”.⁶ Maka penulis melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung di SMA N 01 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.

2. Wawancara

Wawancara yaitu “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.⁷ Wawancara ini penulis tujukan kepada guru agama, kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik untuk memperoleh data tentang usaha guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 01 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu “Data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.⁸ Bentuk dokumennya seperti nilai hasil belajar peserta didik, gambar proses belajar mengajar dan RPP guru PAI . Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau yang lainnya berkenaan dengan objek penelitian.

⁶Syafruddin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta : The Minangkabau Foundation, 2000), hal. 65

⁷*Op. Cit*, hal. 186

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 11

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Yaitu menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut

- a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
- b. Penyajian Data, yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁹ Prof. Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.334

- c. Menarik Kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengolahan data diolah dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal.122